BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tingkat suku bunga dan rasio harga laba terhadap return saham pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 14,52% serta sisanya sebesar 85,48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, *gross domestic product* (GDP), kurs rupiah, anggaran defisit, investasi swasta dan neraca perdagangan dan pembayaran. Tingkat suku bunga memiliki hubungan yang berarah negatif dengan return saham, maksudnya ketika tingkat suku bunga meningkat, sementara rasio harga laba tidak mengalami perubahan maka return saham akan turun dan sebaliknya.
2. Rasio harga laba memiliki pengaruh terhadap return saham pada sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 12,25% serta sisanya sebesar 87,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS) serta *return on asset* (ROA). Rasio harga laba memiliki hubungan yang berarah positif dengan return saham, maksudnya ketika rasio harga laba meningkat,

sementara tingkat suku bunga tidak mengalami perubahan maka return saham akan naik dan sebaliknya.

3. Tingkat suku bunga dan rasio harga laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua variabel independen (tingkat suku bunga dan rasio harga laba) memberikan pengaruh sebesar 28,1% dan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar tingkat suku bunga dan rasio harga laba, yaitu faktor internal seperti *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS) serta *return on asset* (ROA) dan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, *gross domestic product* (GDP), kurs rupiah, anggaran defisit, investasi swasta dan neraca perdagangan dan pembayaran. Kemudian hubungan kedua variabel bebas (tingkat suku bunga dan rasio harga laba) dengan return saham termasuk dalam kriteria sedang, menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan rasio harga laba mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Agar pengaruh tingkat suku bunga dalam menentukan return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

optimal, maka sebaiknya perusahaan menyikapi setiap kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dengan memaksimalkan operasional perusahaan-mengingat penurunan dan peningkatan tingkat suku bunga dilihat dari kestabilan perekonomian serta ditentukan oleh kebijakan Bank Indonesia. Agar ketika tingkat suku bunga menurun, perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dan ketika terjadi peningkatan pada tingkat suku bunga, perusahaan tetap dapat menghasilkan laba. Laba yang tinggi akan meningkatkan return saham sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan investasinya.

2. Agar pengaruh rasio harga laba dalam menentukan return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia optimal, maka sebaiknya perusahaan terus berupaya meningkatkan penjualan serta menyeimbangkan pos-pos operasi perusahaan agar laba perusahaan terus meningkat juga stabil sehingga akan meningkatkan return saham sehingga para investor tertarik untuk menanamkan investasinya.
3. Agar pengaruh tingkat suku bunga dan rasio harga laba dalam menentukan return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia optimal, maka perusahaan harus terus memantau pergerakan tingkat suku bunga serta memaksimalkan sumber daya yang ada pada perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga return saham yang dihasilkan akan menarik para investor untuk berinvestasi.